

**PENGARUH STRES KERJA TERHADAP *TURNOVER INTENTIONS* KARYAWAN DIVISI WAFER PT.
MAYORA INDAH TBK PABRIK CABANG BATUCEPER-TANGERANG**

ABSTRAK

Persaingan dan tuntutan profesionalisme yang semakin tinggi menimbulkan banyaknya tekanan yang harus dihadapi perusahaan dalam dunia industri. Agar dapat lebih unggul dalam persaingan, perusahaan harus memiliki kinerja yang sangat baik. Kinerja yang lebih baik dapat dicapai dengan cara memanfaatkan sumber daya yang dimiliki, termasuk memaksimalkan fungsi sumber daya manusia sebagai aset paling berharga dalam suatu perusahaan.

PT. Mayora Indah Tbk adalah salah satu emiten makanan dan minuman ringan dengan jumlah produk yang beragam. PT. Mayora Indah Tbk juga mempunyai jaringan distribusi yang kuat dan luas sehingga produknya mudah didapatkan di seluruh wilayah Indonesia dan di beberapa negara, seperti Malaysia, Thailand, Philipina, Vietnam, Singapura, Hongkong, Saudi Arabia, Australia, Afrika, dan Amerika. Keberhasilan PT. Mayora dalam meraup pasar *Fast Moving Consumer Goods Industry* didukung oleh berbagai faktor khususnya ribuan karyawan pabrik di Bekasi, Jatiuwung-Tangerang, Batuaceper-Tangerang, dan Cikupa-Tangerang. Banyak karyawan yang bekerja di PT. Mayora Indah Tbk divisi wafer pabrik cabang Batuaceper-Tangerang berniat berhenti bekerja (*turnover intentions*) dan berujung pada keputusan karyawan untuk meninggalkan pekerjaan (*turnover*). Berdasarkan informasi yang diperoleh dari *personalia* PT. Mayora Indah Tbk divisi wafer pabrik cabang Batuaceper-Tangerang bahwa ada karyawan yang mengalami stres kerja disebabkan oleh beban kerja yang diberikan perusahaan.

Tujuan utama penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat stres kerja dan *turnover intentions* karyawan divisi wafer PT. Mayora Indah Tbk pabrik cabang Batuaceper-Tangerang serta bagaimana pengaruh stres kerja yang terdiri dari *stressor* individu, *stressor* grup/kelompok, *stressor* organisasi dan *stressor* di luar aktivitas kerja terhadap *turnover intentions*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dan analisis jalur (*path analysis*). Teknik penentuan sampel dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin sedangkan teknik pengambilan sampel menggunakan *simple random sampling*. Data dalam penelitian ini diperoleh melalui hasil kuesioner yang didistribusikan kepada 116 staff. Hasil penelitian ini adalah: 1) Stres kerja karyawan divisi wafer PT. Mayora Indah Tbk berada dalam kategori rendah; 2) *Turnover intentions* karyawan divisi wafer PT. Mayora Indah Tbk berada dalam kategori rendah; 3) Stres kerja berpengaruh signifikan secara simultan terhadap *turnover intentions* karyawan PT. Mayora Indah Tbk divisi wafer pabrik cabang Batuaceper-Tangerang dengan total pengaruh sebesar 73.2%; 4) *Stressor* grup/kelompok berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *turnover intentions* karyawan PT. Mayora Indah Tbk divisi wafer pabrik cabang Batuaceper-Tangerang dengan total pengaruh sebesar 42.04%, *stressor* organisasi kelompok berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *turnover intentions* karyawan PT. Mayora Indah Tbk divisi wafer pabrik cabang Batuaceper-Tangerang dengan total pengaruh sebesar 21.07%, dan *stressor* di luar aktivitas kerja berpengaruh signifikan secara parsial terhadap *turnover intentions* karyawan PT. Mayora Indah Tbk divisi wafer pabrik cabang Batuaceper-Tangerang dengan total pengaruh sebesar 10.09%.

Saran untuk PT. Mayora Indah Tbk adalah dengan meningkatkan perhatian terhadap karyawan agar mereka tidak tertekan dalam bekerja dan terciptanya komunikasi serta hubungan atasan dan karyawan yang kuat sehingga dapat mengurangi tingkat stress kerja. Saran lainnya yaitu, perusahaan perlu memperhatikan jenjang karir karyawan sehingga karyawan merasa adanya perubahan yang lebih baik dalam karirnya setelah memberikan kontribusi dalam perusahaan serta perlunya peninjauan kembali terhadap besarnya upah/gaji yang diterima karyawan.

Kata kunci : Stres Kerja, *Turnover Intentions*.